

JABM

Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen

ISSN:0854-4190

Analisis Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill* dan *Spiritual Skill* terhadap Produktivitas Kerja Dosen di Malang. *Eni Farida & Rahayu Widayanti*

Pengaruh *Social Adjustment* dan Harga terhadap Niat Pembelian Produk Handbags Palsu. *Musnaini*

Pengambilan Keputusan Etis Berdasarkan *Gender*, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Religiusitas. *Ivana Susilo dan Yenni Sugiarti*

Intensi Wirausaha Mahasiswa Untuk Menciptakan Kemandirian Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Yuyuk Liana*

Pengaruh Manfaat Keyakinan dan Dimensi Kepribadian terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui *Relationship Quality* (Studi pada Pelanggan Busana Muslimah di Kota Malang). *Mufidha Kartika Yudha, Margono Setiawan, Christin Susilowati*

Analisis Model Evaluasi Pemberdayaan UMKM di Kediri. *Rr. Forijati*

DAFTAR ISI

Volume 21

No. 1

April 2014

- Analisis Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill* dan *Spiritual Skill* terhadap Produktivitas Kerja Dosen di Malang 1-6
Eni Farida dan Rahayu Widayanti
- Pengaruh *Social Adjustment* dan Harga terhadap Niat Pembelian Produk Handbags Palsu 7-26
Musnaini
- Pengambilan Keputusan Etis Berdasarkan *Gender*, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Religiusitas 27-44
Ivana Susilo dan Yenni Sugiarti
- Intensi Wirausaha Mahasiswa Untuk Menciptakan Kemandirian Mahasiswa dalam Berwirausaha 45-56
Yuyuk Liana
- Pengaruh Manfaat Keyakinan dan Dimensi Kepribadian terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui *Relationship Quality* (Studi pada Pelanggan Busana Muslimah di Kota Malang) 57-85
Mufidha Kartika Yudha, Margono Setiawan, Christin Susilowati
- Analisis Model Evaluasi Pemberdayaan UMKM di Kediri 86 - 96
Rr. Forijati
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Income Smoothing* Kaitannya Dengan *Abnormal Return Saham* 116-124
Dyah Arini Rudiningtyas

Intensi Wirausaha Mahasiswa Untuk Menciptakan Kemandirian Mahasiswa Dalam Berwirausaha

Yuyuk Liana

*Dosen STIE Malangkececwara Malang
Jl. Terusan Kalasan Malang*

Abstract:

The purpose of this study is to describe the entrepreneurial intentions of students consisting of demographic characteristics, personality characteristics and the characteristics of entrepreneurial students at STIE Malangkececwara Malang. The population was 2011 class of students at STIE Malangkececwara who had stepped 6th semester and already getting entrepreneurship subjects (Entrepreneurship). Sample using 76 respondents. The results showed that the respondents aged 18-23 years was 85.5%, most of the sex of the respondents were male as many as 41 people or 53.9%. The personality characteristics of the items need for achievement for entrepreneurs that states could not agree as much as. Next at 72.4% of respondents stated item self-efficacy strongly agreed that 47 people or 61.8%. While the variable characteristics of entrepreneurs with a future orientation items respondents said strongly agree and 65.8% of items respondents agreed responsibilities as much as 52.6%.

Keywords: entrepreneur intention, creativity

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam pembangunan, untuk itu dibutuhkan SDM yang berkualitas sehingga pembangunan di Negara kita dapat berjalan dengan baik. Namun pada saat ini jumlah pengangguran merupakan masalah yang begitu kompleks di negara kita dan sudah saling membelit dengan masalah kemiskinan dan kurangnya pendidikan. Menurut pernyataan dari Wijaya (2008) bahwa tingginya angka pengangguran merupakan fenomena empiris yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa sampai Februari 2012 mencapai 6.32% atau 7,61 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di negara kita memerlukan penanganan lebih lanjut, untuk itu dibutuhkan kerjasama antara pihak pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu tempat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu mahasiswa perlu diberikan motivasi atau semangat untuk menciptakan lapangan kerja sendiri setelah lulus kuliah yaitu dengan berwirausaha. Mata kuliah *entrepreneurship* merupakan mata kuliah yang dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda sehingga mereka sebelum lulus kuliah sudah mempunyai gambaran untuk membuka usaha

baru yang dapat dikembangkan di kemudian hari serta diharapkan juga dapat menyerap tenaga kerja baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Winarno (2012) bahwa pendidikan kewirausahaan saat ini mendapat perhatian khusus dari berbagai kalangan terutama pemerintah. Pergerakan sektor ekonomi dengan menumbuh kembangkan usaha kecil dan menengah, membutuhkan berbagai sarana baik formal ataupun informal yang mendukung tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sumarsono bahwa untuk menciptakan mahasiswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan maka diperlukan adanya upaya peningkatan intensi wirausaha di kalangan mahasiswa. Intensi wirausaha ini merupakan kesungguhan untuk berwirausaha yang harus tertanam dalam benak mahasiswa. Jadi paling tidak dengan adanya intensi berwirausaha dalam diri mahasiswa dapat memacu mereka untuk berwirausaha sehingga dapat membuka dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu seseorang dengan intense untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka salah satu hal yang dilakukan di STIE Malangkecewara adalah dengan memberikan materi kuliah *entrepreneurship* dan mengarahkan serta mengikutkan mahasiswa yang mempunyai ide-ide kreatif untuk mengikuti PKM (program kreativitas mahasiswa) dari DIKTI. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut maka dapat diciptakan calon-calon wirausaha baru yang berkualitas di masa akan datang. Jadi mata kuliah kewirausahaan memang perlu diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu langkah untuk menciptakan alumni-alumni yang mempunyai jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan nantinya usaha yang dirintis dapat berkembang serta dapat menampung tenaga kerja. Jadi diharapkan dengan munculnya wirausaha-wirausaha baru ini akan semakin menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian di Negara kita. Selain itu dengan berwirausaha memiliki keuntungan tersendiri yang tidak bisa diharapkan dari sekedar menjadi pegawai negeri atau atau karyawan. Dengan berwirausaha individu tidak tergantung akan ada atau tidaknya lowongan pekerjaan (Supatra, 2009). Adapun rumusan masalahnya adalah: untuk mengetahui gambaran intensi wirausaha yang terdiri dari karakteristik demografi, karakteristik kepribadian dan karakteristik wirausaha mahasiswa di STIE Malangkecewara Malang

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan dari setiap individu untuk menggunakan kesempatan atau peluang yang ada dan kemampuan mengambil resiko untuk menjalankan usahanya. Pengertian kewirausahaan menurut Ranto (2007) dalam Sumarsono (2009) bahwa kewirausahaan

adalah sebagai suatu usaha untuk nilai kreasi melalui kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang dari peluang yang ada dan melalui kemampuan komunikasi dan keahlian manajemen dalam menggerakkan manusia, keuangan dan sumber daya materi untuk menghasilkan proyek dengan baik. Selanjutnya seperti yang dikutip dari pringgnugraha.wordpress.com bahwa kewirausahaan adalah suatu proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian. Selanjutnya menurut Suryana (2001) adalah suatu disiplin Ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Intensi Wirausaha

Wirausaha (*entrepreneur*) menurut Sumarsono adalah merupakan seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasi dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan atau balas jasa berupa keuntungan (*profit*) dalam bentuk finansial maupun non finansial. Seseorang yang mampu dan berani menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain, yang bertujuan mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya pengertian intensi menurut Kurniawan (2011) adalah sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku. Intensi merupakan perkiraan seseorang mengenai seberapa besar kemungkinannya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Jadi intensi merupakan suatu motivasi dari seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat memberikan manfaat atau memberikan hasil dari kegiatan tersebut pada masa akan datang.

Menurut pernyataan dari pengertian tentang intensi wirausaha menurut Bandura (2007) dalam Supatra (2009) bahwa intensi merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan keadaan tertentu di masa depan. Intensi adalah bagian vital dari pengaturan diri individu yang dilatarbelakangi oleh motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi intensi wirausaha ini merupakan salah satu unsur penting dalam yang tumbuh dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dengan harapan akan diperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu intensi mempunyai peranan yang signifikan yang berkaitan dengan tindakan, artinya seseorang harus mempunyai pertimbangan yang cukup baik serta mendalam dalam melakukan suatu tindakan tertentu.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan

Kemampuan setiap pengusaha dalam mengubah tantangan menjadi peluang merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar kinerja usahanya tetap tumbuh dan mempunyai peran yang optimal dalam perekonomian nasional (Munizu). Selanjutnya menurut Sumarsono faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirasauha adalah sebagai berikut: (1) Faktor kepribadian yang meliputi: (a) Keinginan untuk berprestasi (*need for achievement*), dan (b) Efikasi diri (*self efficacy*); (2) Faktor lingkungan/elemen konstektual meliputi beberapa hal yaitu: (a) Lingkungan kontekstual adalah individu memiliki akses terhadap modal, (b) Akses terhadap informasi, (c) Akses terhadap jaringan sosial; (3) Faktor demografi, meliputi: (a) Latar belakang pendidikan, (b) Tipe sekolah, dan (c) Latar belakang orang tua yang mempunyai pengaruh untuk menjadi wirasauha (4) Gender, dan (5) Latar belakang keluarga

Ciri dan watak Kewirausahaan

Ciri dan watak kewirausahaan (Suryana, 2001) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ciri dan watak kewirauhaan

No	Ciri-Ciri	Watak
1	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan, ketergantungan, individualitas, dan optimisme
2	Berorientasi pada tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan keketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif
3	Pengambilan resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan
4	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
5	Keorsinilan	<ul style="list-style-type: none"> • Inovatif dan kreatif serta fleksibel
6	Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan ke depan, perspektif

Selanjutnya seperti yang dikutip dari hakikatkonsepkewirausahaan.blogspot.com bahwa ciri dan watak wirasauha adalah sebagai berikut: (1) Percaya diri, keyakinan, ketergantungan, individualistis dan optimisme; (2) Beorientasi pada tugas dan hasil kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif; (3)

Pengambilan resiko; (4) Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan; (5) Kepemimpinan. Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik; (6) Keorsinilan inovatif dan kreatif serta fleksibel; dan (7) Berorientasi ke masa depan. Pandangan ke depan, perspektif dalam konteks bisnis, seorang *entrepreneur* membuka usaha baru (*new ventures*) yang menyebabkan munculnya produk baru atau ide tentang penyelenggaraan jasa-jasa.

Karakteristik Wirausaha

Adapun karakteristik wirausaha menurut Mc Clelland dalam Wiratmo 1996 adalah sebagai berikut: (1) Keinginan untuk berprestasi; (2) Penggerak psikologis utama yang memotivasi wiraswastawan adalah kebutuhan untuk berprestasi, yang biasanya diidentifikasi sebagai n Ach; (3) Keinginan untuk bertanggung jawab; (4) Preferensi kepada risiko-risiko menengah; (5) Persepsi pada kemungkinan berhasil; (6) Rangsangan oleh umpan balik; (7) Wiraswastawan ingin mengetahui bagaimana hal yang mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk; (8) Aktivitas energik; (9) Orientasi kemasa depan; (10) Wiraswastawan melakukan perencanaan dan berpikir ke depan; (11) Ketrampilan dalam pengorganisasian; dan (12) Sikap terhadap uang.

Selanjutnya menurut pendapat Bygrave dalam www.ekonomi-holic.com dikenal dengan istilah 10 D, sebagai berikut ini: (1) *Dream* (Visi kedepan), (2) *Decisiveness* (Keputusan dengan cepat), (3) *Doers* (Melaksanakan keputusan), (4) Seorang wirausahawan dalam mengambil keputusan akan langsung menindaklanjuti, (5) *Determination* (Penentuan/kebulatan tekad), (6) *Dedication* (pengabdian), (7) *Devotion* (Mencintai pekerjaan), (8) Seorang wirausahawan harus mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkan, (9) *Details* (dapat memerinci), (10) *Destiny* (Bertanggung jawab atas nasib usahanya), (11) *Dollars* (kekayaan), dan (12) *Distribute* (membagi-bagi). Jadi karakteristik wirausaha ini sangat penting sekali bagi individu untuk mencapai kesuksesan. Karakteristik wirausaha pada umumnya terlihat pada waktu ia berkomunikasi dalam rangka menjalin hubungan dengan rekan bisnisnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Peubah dan Pengukuran

Peubah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Karakteristik demografi, dengan item-itemnya sebagai berikut: umur, jenis kelamin, dan asal sekolah; (2) Karakteristik kepribadian, dengan item-item meliputi: kebutuhan akan prestasi, efikasi diri; dan (3) Karakteristik wirausaha, dengan item-item yang meliputi: orientasi masa depan, dan keinginan untuk bertanggung jawab.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malangkecewara Malang yaitu mahasiswa angkatan 2011 yaitu mahasiswa yang sudah menginjak semester 6 dan sudah mendapatkan mata kuliah *entrepreneurhip* (Kewirausahaan) yang berjumlah 152 orang. Sampel dalam penelitian ini digunakan 50% dari jumlah populasi, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu setiap individu mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Kuisisioner yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas responden dan tanggapan responden atas item-item dari setiap variabel penelitian.

Metode Analisis

Penelitian adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan untuk merumuskan perencanaan strategi organisasi tanpa bermaksud membandingkan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Karakteristik Demografi

Variabel karakteristik demografi yaitu berkaitan dengan identitas responden antara lain umur, jenis kelamin, asal sekolah. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel usia adalah sebagai berikut:

Variabel Usia

Tabel 2. Usia responden

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
18 - 23	65	85.5
24 - 29	11	14.5
Total	76	100.0

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa sebagian besar responden berusia 18 – 23 tahun yaitu 65 orang atau 85.5% dan yang berumur 24 – 29 tahun sebanyak 11 orang atau 14,5%. Kedua item usia tersebut merupakan usia produktif. Jadi hal ini menunjukkan bahwa responden masih dalam usia

kuliah dan sangat produktif dalam mengikuti kuliah. Sehingga dalam usia yang relatif masih muda maka perlu ditanamkan jiwa wirausaha yang diharapkan nantinya akan muncul keinginan untuk berwirausaha pada saat setelah lulus kuliah atau wirausaha dapat dilakukan pada saat usia muda ini yaitu pada saat ada di bangku kuliah, misalnya mencoba dengan berbisnis online, mencoba membentuk kelompok-kelompok untuk memberikan les pada siswa-siswa, dll. Diharapkan dengan mencoba dan memulai wirausaha pada usia yang muda akan memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan untuk keberhasilan usaha pada masa akan datang. Dengan pilihan berwirausaha akan membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga tingkat kesejahteraan akan meningkat. Hal ini senada dengan pernyataan dari Ramayah dan Harun (2005) dalam Wijaya (2008) bahwa memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, memilih jalur karir sebagai wirausahawan dan perencanaan untuk memulai usaha.

Variabel Jenis Kelamin

Tabel 3. Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	41	53.9
Perempuan	35	46.1
Total	76	100.0

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 41 orang atau 53.9%. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki mempunyai jiwa dan semangat yang tinggi untuk berwirausaha. Walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa perempuan juga mempunyai kesempatan untuk berwirausaha. Adapun alasan laki-laki menjadi wirausahawan adalah lebih termotivasi oleh kesuksesan finansial dalam usaha mereka. Selain itu laki-laki pengusaha bersedia bekerja lebih lama dan mencurahkan lebih banyak energi mereka untuk usaha. Laki-laki cenderung pengambil resiko dalam, meskipun hal ini mungkin merupakan karakteristik berbahaya namun usaha untuk menyelesaikan permasalahan dapat teratasi dengan baik. (ekonomi.kompasiana.com). Namun wanita berwirausaha juga dapat membantu perekonomian keluarga artinya dapat membantu pendapatan suami sehingga kesejahteraan keluarga dapat meningkat.

*Asal Sekolah***Tabel 4. Asal Sekolah**

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
SMU Sederajat	61	80.3
SMK	15	19.7
Total	76	100.0

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa sebagian besar dari responden yang berasal dari SMU adalah sebanyak 61 orang atau 80.3%. Sedangkan dari SMK sebanyak 15 orang atau 19.7%. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun mereka mempunyai latar belakang pendidikan SMU yang kebanyakan tidak diberikan pendidikan kewirausahaan bagi siswa dan siswinya sehingga kemungkinan intensi untuk menjadi wirausaha belum terbentuk dibandingkan dengan sekolah SMK di mana mereka dituntut untuk menguasai *skill* serta menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (Riyanti, 2008) dalam Sumarsono namun mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Namun juga ada sekolah-sekolah yang memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (akhmadsudrajad.wordpress.com). Namun dengan motivasi dan semangat yang tinggi serta sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan di Perguruan Tinggi maka minat berwirausaha dapat terbentuk. Selain itu pada saat ini Perguruan Tinggi juga berperan dalam menciptakan generasi mandiri yang mengarah pada berwirausaha, di mana salah satu mata kuliah kewirausahaan ini di masukkan dalam mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

Karakteristik Kepribadian*Variabel Kebutuhan akan Prestasi***Tabel 5. Kebutuhan akan prestasi**

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Setuju	21	27.6
Sangat Setuju	55	72.4
Total	76	100.0

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan kebutuhan akan prestasi bagi wirausahawan yaitu sebanyak 55 orang atau 72.4%. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan prestasi merupakan tujuan dari seorang

wirausahawan, karena dengan prestasi yang dicapai maka menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan usahanya. Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amelia dan Malo Matesh yang menyatakan bahwa kewirausahaan juga memiliki tingkat keterkaitan dengan pribadi seseorang sehingga mahasiswa akan memilih untuk menjadi wirausahawan karena kebutuhan akan prestasi di masa akan datang. Dengan berwirausaha dapat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki harapan tinggi akan keberhasilan yang akan dicapai pada masa mendatang. Selanjutnya menurut pernyataan dari McClelland (1991) dalam Amelia dan Malo Matesh bahwa kebutuhan akan prestasi sebagai salah satu karakteristik kepribadian seseorang yang akan mendorong seseorang untuk memiliki intense kewirausahaan. Selanjutnya menurut Indira dan Soenhadji (2010) dalam Amelia dan Malo Matesh bahwa seseorang melakukan kegiatan kewirausahaan juga didorong oleh keinginan mendapatkan prestasi dan pengakuan dari keluarga maupun masyarakat.

Variabel Efikasi Diri

Tabel 6. Efikasi Diri

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Setuju	29	38.2
Sangat Setuju	47	61.8
Total	76	100.0

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju yaitu 47 orang atau 61.8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri yaitu perlu adanya kepercayaan diri serta keyakinan dari individu yang kuat akan berpengaruh terhadap keinginan untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi berfokus pada peluang yang layak dikejar dan melihat rintangan sebagai hal yang dapat diatasi. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha para pengusaha baik yang berasal dari internal maupun eksternal (Daulay dan Ramadini). Seorang individu yang memiliki kepercayaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya merupakan salah satu indikator terhadap keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Hal ini senada dengan pernyataan dari Muctar dan Ramadini (2011) bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki sikap percaya diri terhadap tugas bahkan tantangan dalam hidupnya. Selanjutnya menurut pernyataan dari Nursito (2013) bahwa keberhasilan dan kegagalan dari orang lain, dapat mengembangkan efikasi diri karena kegagalan orang lain menjadi pembelajaran bagi seseorang, sedangkan keberhasilan orang lain akan memicu individu untuk dapat mencapai kesuksesan. Sedangkan faktor terakhir bagi pengembangan efikasi diri adalah keberhasilan dan kegagalan merupakan kelompok yang lebih besar. Jadi dengan efikasi diri yang

dimiliki oleh individu maka akan mendorong mereka untuk bekerja dengan maksimal dalam mengelola manajemen, mengawasi usaha yang dijalankan sehingga akan tercapai kesuksesan dalam menjalankan usahanya tersebut.

Karakteristik Wirausaha
Variabel Orientasi Masa Depan

Tabel 7. Orientasi Masa Depan

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Setuju	26	34.2
Sangat Setuju	50	65.8
Total	76	100.0

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan item orientasi masa depan yaitu sebanyak 50 orang atau 65.8%. Hal ini menunjukkan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai orientasi ke depan mengenai apa yang akan dilakukan dan apa yang harus dicapai di masa akan datang serta harus mampu untuk mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Untuk itu seorang wirausaha harus mempunyai suatu perencanaan dan strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya sehingga apa yang diharapkan akan tercapai. Berkaitan dengan hal tersebut seperti pernyataan dari Rukmayadi bahwa seorang perencana wirausahawan untuk menjalankan usahanya, perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu: (1) Membuat rencana unit usaha, (2) menyusun dan menetapkan strategi perusahaan/unit usaha, (3) Mengemukakan gagasan-gagasan bagi perusahaan, dan (4) Memegang dan menjalankan visi kepemimpinan. Untuk itu semua perlu dilakukan dengan motivasi yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Selain itu dengan berorientasi ke masa depan maka wirausaha juga harus memiliki persepektif serta pandangan ke depan, yang kuncinya adalah dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang (superman4u.wordpress.com). Untuk itu seorang wirausaha juga harus memperhatikan hal ini dengan baik karena dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang lain maka akan memunculkan keunikan dari yang lain. Persaingan dunia bisnis yang begitu ketat menuntut wirausaha muda untuk selalu kreatif dan inovatif serta mempunyai orientasi ke depan yang lebih baik. Seorang wirausaha harus terbuka dengan dengan ide-ide baru serta mampu menangkap peluang bisnis dan tanggap dalam menghadapi tantangan/ perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis.

Variabel Tanggung Jawab**Tabel 8. Tanggung Jawab**

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Setuju	40	52.6
Sangat Setuju	36	47.4
Total	76	100.0

Sumber: hasil penelitian diolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar adalah setuju dengan item tanggung jawab yaitu sebanyak 40 orang atau 52.6%. Hal ini menunjukkan bahwa seorang wirausahawan harus mempunyai rasa tanggung jawab yang besar untuk pencapaian tujuan yang diinginkan. Jadi mereka berusaha untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki yaitu dengan berusaha dan bekerja dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai. Untuk itu perlu usaha dan motivasi yang tinggi dalam menghadapi segala hambatan dan rintangan yang terjadi dalam mengembangkan dunia usaha sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kesulitan dan hambatan yang dihadapi akan mengajarkan pada keyakinan bahwa kesuksesan memang membutuhkan usaha keras sekaligus memberikan kesempatan untuk mencapai kesuksesan dengan memperbaiki kemampuan dalam mengendalikan situasi yang lebih baik (Bandura,1997). Selain itu rasa bertanggung jawab merupakan salah satu ciri dan karakteristik yang harus dimiliki oleh wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Untuk itu dalam membangun kewirausahaan ini perlu adanya motivasi, mengembangkan potensi yang dimiliki serta mempunyai ciri-ciri dari jiwa kewirausahaan serta terus berupaya untuk mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Malo Matesh. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan Mahasiswa*. Universitas Pelita Harapan Surabaya.
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of control*. New York: Freedmanand company
- Daulay, Rini wahyuni dan Ramadini, Frida. *Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor Di Kecamatan Penyabungan Kabupaten Mandailing Natal*
- Kurniawan, Teddy Djuliarki. 2011. *Intensi Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 22 Jakarta: Peran Self Efficacy, LoC, Risk Taking Behavior, EQ dan AQ*.
- Mucthar, Yasmin Chairunisa dan Ramadini, Frida. 2011. *Pengaruh efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Makanan Kaki Lima di Kawasan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor*.

- Munizu, Musran. *Strategi Peningkatan Kinerja dan Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pengolah Produk Berbasis Pangan Di Kota Makasar*
- Nursito, Sarwono. 2013. *Analisis Pengaruh Interkasi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan*
- Sumarsono, Hadi. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa*. Universitas Muhamadiyah Ponorogo
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*, Edisi pertama, Penerbit Salemba Empat
- Supatra. Agnes Andriani. 2009. *Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ditinjau dari Self Efficacy*.
- Wijaya, Toni. 2008. *Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 10 No 2 September 2008.
- Wijaya, Toni. 2007. *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan , Vol 9 No 2 September 2007.
- Winarno, Agung. 2012. *Intensi Kewirausahaan: Perspektif Karakteristik Kepribadian, Pembelajaran dan Jaringan Sosial (Studi pada Mahasiswa Program Akademik dan Vokasi UM)*
- hakikatkonsep kewirausahaan.blogspot.com
- www.ekonomi-holic.com/2012/11/kewirasuahan-definis-peran_17.mthl
- Ekonomi.kompasiana.com 7 Alasan Mengapa Pria Seorang Pebisnis Yang Besar
- Suparman4u.wordpress.com. Kepribadian dan Motivasi Blog, Kewirausahaan (entrepreneurship).